

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang :

Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya. Perkembangan perusahaan untuk menuju lebih besar melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan harus dengan hati – hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang akan diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari pihak *internal* dan *eksternal* untuk menjalankan operasinya. Sumber pendanaan *eksternal* berasal dari pemilik dengan penerbitan saham dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau yang disebut dengan modal hutang.

Saham yang dijual perusahaan dapat dimiliki oleh pihak manajemen ataupun pihak diluar manajemen. Kepemilikan saham oleh pihak luar seperti investor disebut dengan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional menyebabkan kinerja manajemen diawasi secara optimal dan akan meminimalisir perilaku oportunistik. Perusahaan mempunyai suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan antara *principal* dan agen, sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Meminimalisir timbulnya *agency cost* tersebut dengan cara adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional serta penggunaan hutang sebagai sumber dana perusahaan saat

perusahaan membutuhkan dana tambahan.

Kepemilikan institusional yang semakin tinggi mengakibatkan keberadaan investor institusional untuk memonitor perilaku manajemen akan semakin efektif. Monitoring yang efektif oleh investor institusional menyebabkan penggunaan hutang menurun, karena peranan hutang sebagai salah satu alat monitoring *agency cost* sudah diambil alih oleh insvestor institusional. (Yeniatie dan Nicken Destriana;2010)

Pemegang saham institusional ataupun pemegang saham yang dimiliki oleh pihak manajemen akan mendapatkan *free cash flow* oleh manajer karena tekanan pasar akan mendorong manajer untuk mendistribusikan *free cash flow* kepada pemegang saham. Perusahaan-perusahaan dengan *free cash flow* besar mempunyai level hutang yang kecil akan menurunkan *agency cost* karena *free cash flow* tersebut digunakan untuk membeli tambahan investasi, melunasi hutang, atau penambahan likuiditas perusahaan, sedangkan perusahaan dengan *free cash flow* rendah akan mempunyai level hutang yang tinggi sebab mereka tidak harus mengandalkan hutang. (Rizka dan Ratih;2009).

*Free cash flow* tinggi akan mempunyai level hutang yang rendah dan akan meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin rendah kebijakan hutang perusahaan, karena dalam kegiatan pendanaan perusahaan akan menggunakan dana internal yang berasal dari *retained earnings* terlebih dahulu baru kemudian menggunakan dana eksternal (hutang dan ekuitas). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah akan kesulitan dan membutuhkan dana eksternal, sebab biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan

akan terus berjalan, sehingga perusahaan tersebut akan membutuhkan tambahan dana eksternal untuk membiayai biaya-biaya tersebut. (Steven dan Lina;2011)

Menurut Yenieatie dan Nicken Destriana (2010), perusahaan yang sedang tumbuh akan membutuhkan banyak dana. Salah satu cara untuk memenuhi dana tersebut adalah melalui hutang, sehingga tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi pula dan cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Hal ini bertentangan dengan pendapat Steven dan Lina (2011) yang berpendapat bahwa tidak semua perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi memilih hutang sebagai sumber pendanaan yang mempunyai *borrowing cost* yang lebih murah dan lebih mengandalkan dana internal. Apabila pertumbuhan yang dialami perusahaan tersebut menyebabkan perusahaan tersebut membutuhkan dana lebih, maka kemungkinan mereka akan menerbitkan saham untuk mengumpulkan dana yang mempunyai *borrowing cost* lebih rendah dari pada hutang.

Menurut Steven dan Lina (2011), bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan meningkatkan struktur aset perusahaan sehingga kebijakan hutang akan meningkat. Semakin tinggi jumlah *fixed asset* dalam *total asset* perusahaan maka akan semakin mempermudah perusahaan untuk mendapatkan hutang karena *fixed asset* tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan bagi kreditur.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mendapatkan bukti bagaimana faktor kepemilikan institusional, *free cash flow*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset mempengaruhi kebijakan hutang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional, *free cash flow*, Pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas dan Struktur Aset mempunyai pengaruh simultan terhadap Kebijakan Hutang perusahaan ?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
3. Apakah *free cash flow* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
4. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
6. Apakah struktur aset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menguji Kepemilikan Institusional, *firm size*, *free cash flow*, Kebijakan Dividen, dan profitabilitas mempunyai pengaruh simultan terhadap Kebijakan Hutang perusahaan ?

2. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari *free cash flow* terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti sebuah fenomena yang ada dan dimodifikasikan dengan suatu model yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan manufaktur dalam menggunakan sumber hutang sebagai salah satu sumber pendanaannya dengan lebih berhati-hati dan lebih efisien.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor untuk mengetahui bahwa semakin meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan besarnya deviden yang akan didapatkan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi kajian pengetahuan kepada peneliti selanjutnya tentang masalah yang mungkin akan dihadapi saat meneliti tentang kebijakan hutang perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan pada skripsi ini disusun dalam lima bab yang berurutan. Sistematika dari penulisan skripsi sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan dijelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal secara ringkas dan jelas.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan secara rinci tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian menguraikan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi,

sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analitik statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.